

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu unsur konkrit yang sangat penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Diakui bahwa dalam meningkatkan mutu, standar yang dapat dijadikan acuan memang diperlukan dan dari standar itu dapat diketahui status yang telah dicapai. Standar itu dapat dinaikkan setiap tahun untuk memacu peningkatan. Cara demikian dapat juga dilakukan dalam upaya meningkatkan dan meratakan pendidikan secara nasional seperti Ujian Nasional.

Ujian Nasional adalah sebuah test atau ujian yang diberikan pada akhir suatu tingkat pendidikan dengan tujuan mencapai standarisasi nilai kelulusan yang berstandar nasional untuk mencapai mutu terbaik bagi pendidikan di Indonesia. Ujian Nasional bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi, Selain itu Ujian Nasional bertujuan untuk mengukur mutu pendidikan dan mempertanggungjawabkan penyelenggaraan pendidikan di tingkat Nasional, Propinsi, Kabupaten, sampai tingkat sekolah. Namun masih saja hasil UN khususnya pada level SMA masih rendah. Ditinjau dari perolehan Ujian Nasional tiga tahun terakhir (UN 2008, UN 2009, UN 2010) pada level SMA diketahui masih rendah dan belum mengalami peningkatan yang berarti.

Salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional yaitu fisika. Fisika merupakan bagian dari sains yang mempelajari fenomena dan gejala alam secara empiris, logis, sistematis dan rasional yang melibatkan proses dan sikap ilmiah. Ketika belajar fisika, siswa akan dikenalkan tentang produk fisika berupa materi, konsep, asas, teori, prinsip dan hukum-hukum fisika. Siswa juga akan diajarkan untuk bereksperimen di dalam laboratorium atau di luar laboratorium sebagai proses ilmiah untuk memahami berbagai pokok bahasan dalam fisika.

Berdasarkan hasil analisis UN SMA Negeri di Kabupaten Gorontalo pada tahun ajaran 2007-2008 sampai dengan tahun ajaran 2009-2010 untuk mata pelajaran fisika menunjukkan rata-rata nilai UN siswa yang berfluktuasi. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata- Rata Nilai UN SMA Mata Pelajaran Fisika di Kabupaten Gorontalo Tahun 2007-2008 sampai 2009-2010

NO	Nama Sekolah	2007-2008	2008-2009	2009-2010
1	SMA Negeri 1 Limboto	7.84	7.47	7.05
2	SMA Negeri 2 Limboto	7.49	7.59	6.76
3	SMA Negeri 1 Bongomeme	7.67	6.77	6.88
4	SMA Negeri 1 Tibawa	7.53	8.38	7.01
5	SMA Negeri 1 Telaga	8.10	4.30	7.10
6	SMA Negeri 1 Boliyohuto	6.25	6.70	7.36

Sumber: Laporan Hasil UN Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang Kemendiknas-BSNP 2011

Data pada Tabel 1 mengindikasikan bahwa rata-rata nilai UN mata pelajaran Fisika siswa SMA di Kabupaten Gorontalo pada tahun pelajaran 2007/2008 sampai tahun pelajaran 2009/2010 menunjukkan kecenderungan

penurunan rata-rata nilai UN, terutama untuk SMA Negeri 1 Limboto, SMA Negeri 1 Bongomeme dan SMA Negeri 1 Telaga. Untuk SMA Negeri 2 Limboto dan SMA Negeri 1 Tibawa mengalami peningkatan sedikit ditahun 2008/2009 akan tetapi ditahun 2009/2010 mengalami penurunan kembali. Lain halnya dengan nilai rata-rata UN SMA Negeri 1 Boliyohuto yang cenderung naik. Data ini membuktikan bahwa hasil UN mata pelajaran Fisika SMA di Kabupaten Gorontalo dari tahun ketahun masih berfluktuasi.

Apabila dilihat menurut persentase penguasaan materi soal fisika Ujian Nasional per pokok bahasan dari tahun 2007/2008 sd. 2009/2010 misalnya pada pokok bahasan gelombang berjalan, seperti pada tabel 2.

Tabel 2. Persentase Penguasaan Materi Soal Fisika Ujian nasional per pokok bahasan dari tahun 2007/2008 sd. 2009/2010 pada pokok bahasan gelombang berjalan .

No	Nama Sekolah	2007-2008	2008-2009	2009-2010
1	SMA Negeri 1 Limboto	0.76	93	99.37
2	SMA Negeri 2 Limboto	14.71	44.07	97.62
3	SMA Negeri 1 Bongomeme	2.44	98	100
4	SMA Negeri 1 Tibawa	15.69	51.35	59.72
5	SMA Negeri 1 Telaga	18.61	99.1	99.2
6	SMA Negeri 1 Boliyohuto	0	61.11	98.33

Sumber: Laporan Hasil UN Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang Kemendiknas-BSNP 2011.

Berdasarkan nilai persentase penguasaan materi soal fisika Ujian Nasional pada pokok bahasan di atas dapat dilihat bahwa untuk SMAN 1 Limboto, SMAN 1 Bongomeme, dan SMAN 1 Telaga terjadi peningkatan dari tahun ke tahun, sedangkan untuk SMAN 2 Limboto dan SMAN 1 Boliyohuto pada tahun

2007/2008 sd. 2008/2009 belum mencapai 70 %. Sebaliknya untuk SMAN 1 Tibawa dari tahun ketahun persentase penguasaan untuk pokok bahasan gelombang berjalan belum sesuai yang diinginkan.

Berdasarkan tabel 1 dan 2 perlu dilakukan suatu penelitian yang lebih mendalam lagi mengenai penguasaan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar manakah yang belum dikuasai oleh siswa SMA pada mata pelajaran fisika serta faktor-faktor apakah yang menyebabkan belum dikuasainya kompetensi tersebut.

Berdasarkan hal itu, maka penulis memformulasikan judul penelitian ini yaitu:

“Analisis Penguasaan Standar Kompetensi Lulusan Hasil Ujian Nasional Mata Pelajaran Fisika SMA Di Kabupaten Gorontalo”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil UN mata pelajaran Fisika SMA di Kabupaten Gorontalo dari tahun ke tahun yang masih berfluktuasi, maka dibuatlah rumusan masalah yang merupakan masalah utama pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimanakah Peta Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran Fisika yang belum dikuasai siswa SMA se Kabupaten Gorontalo?
2. Faktor-faktor apakah yang menyebabkan siswa SMA belum menguasai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pada UN mata pelajaran Fisika di Kabupaten Gorontalo?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi peta Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran Fisika yang belum dikuasai siswa SMA di Kabupaten Gorontalo
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan siswa SMA belum menguasai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pada UN mata pelajaran fisika di Kabupaten Gorontalo

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian terhadap Analisis Penguasaan Standar Kompetensi Lulusan Hasil Ujian Nasional Mata Pelajaran Fisika SMA Di Kabupaten Gorontalo ini, diharapkan dapat memberikan sejumlah manfaat, antara lain:

1) Bagi Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Gorontalo

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu masukan kebijakan dalam penyusunan keputusan yang berhubungan dengan pembaharuan pembelajaran. Selain itu, dapat menjadi masukan bagi upaya pemetaan mutu pendidikan pada setiap daerah.

2) Bagi LPTK

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu masukan untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi guru

3) Bagi Sekolah

Sekolah dapat memperoleh data mengenai gambaran Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang belum dikuasai siswa serta faktor penyebabnya,

sehingga diharapkan dapat meningkatkan mutu lulusan dan mampu meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

4) Bagi Penulis

Penelitian ini akan sangat bermanfaat, yakni sebagai masukan bagi peneliti sebagai calon pendidik untuk meningkatkan kompetensi profesional dan dapat menambah pengetahuan serta wawasan terhadap penelitian selanjutnya.